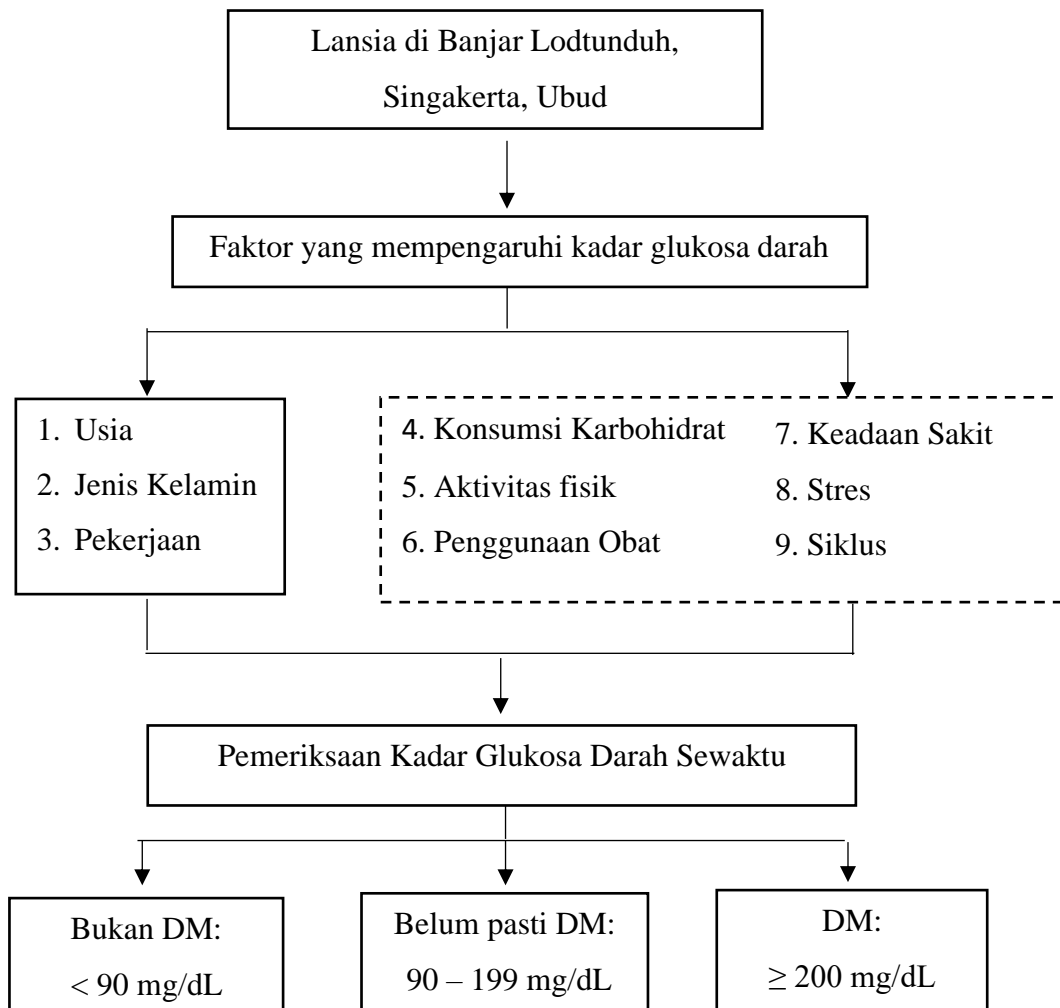


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

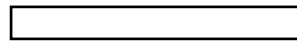
#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun kerangka konsep yang dijabarkan dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa lansia di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud memiliki kadar glukosa darah tinggi. Faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah pada lansia di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud terdiri dari pekerjaan, usia, jenis kelamin, konsumsi karbohidrat, aktivitas fisik, penggunaan obat, keadaan sakit, stress, dan siklus menstruasi. Dimana pada pemeriksaan glukosa darah sewaktu terdapat nilai normal dan tidak normal. Nilai kadar glukosa darah terdiri dari bukan DM  $< 90$  mg/dL, belum pasti DM  $90 - 199$  mg/dL, dan DM  $\geq 200$  mg/dL. Pada pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat Glukometer dengan metode POCT (*Point of Care Testing*), sehingga didapatkan data primer kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari hasil yang didapatkan dari pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel “berasal dari bahasa Inggris variabel dengan arti: “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubahubah”. Pengertian yang lainnya bahwa variabel adalah karakteristik objek yang dapat dapat diklasifikasikan kedalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi. variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Surahman dkk, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada lansia di Banjar Lodtunduh Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2019).

**Table 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1.	Glukosa darah sewaktu	Jumlah glukosa darah yang dapat diambil sesaat, tanpa harus puasa karbohidrat terlebih dahulu	Glukometer dengan metode POCT	Rasio Kategori: 1. Bukan DM (< 90 mg/dL) 2. Belum pasti DM (90 – 199 mg/dL) 3. DM ( $\geq$ 200 mg/dL)
2.	Lansia	Lansia adalah seseorang yang memiliki umur lebih dari atau sama dengan 55 tahun sampai 93 tahun, yang bertempat tinggal di Banjar Lodtunduh, Desa Singakerta.	Wawancara	Ordinal
3.	Usia	Usia yaitu lamanya waktu hidup yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang.	Wawancara	Rasio Kategori: 1. Usia lanjut dini (55 - 64 tahun) 2. Usia lanjut ( $\geq$ 65 tahun)
4.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah tanda biologis yang	Wawancara	Nominal Kategori:

	membedakan laki – laki dan perempuan.		1. Laki-laki 2. Perempuan
5. Pekerjaan	Pekerjaan yaitu kegiatan utama yang dilakukan responden.	Wawancara	Nominal Kategori: 1. Wiraswasta 2. PNS 3. Buruh 4. Petani 5. Tidak bekerja